

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terbentuk dari penggabungan dua lembaga kearsipan yang ada di Provinsi Jawa Tengah, yaitu Eks kantor Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Eks kantor Arsip Nasional Wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kantor Arsip Provinsi Jawa Tengah pada awalnya adalah Pusat Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah yang dibentuk berdasarkan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 16 Juni 1980 Nomor.061/34/1980 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Pusat Arsip Daerah Tingkat I Jawa Tengah.

Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa pusat arsip tingkat I Provinsi Jawa Tengah adalah Unit Pelaksana Daerah (UPD) tingkat I Provinsi Jawa Tengah, namun lembaga ini baru dapat direalisasikan keberadaannya pada tahun 1988. Sehingga selama kurun waktu 1980-1987, tugas pembinaan dan pengembangan kearsipan Jawa Tengah dilaksanakan oleh bagian Tata Usaha Umum dan Arsip pada Biro Umum Sekretaris Wilayah Daerah Tingkat I Jawa Tengah.

Perkembangan selanjutnya, seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah maka kedua lembaga kearsipan diatas digabung menjadi satu dengan nama Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah. Kebijakan yang mendasari penggabungan

tersebut adalah Undang-Undang Otonomi Daerah no.22/1999 serta Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2001 yaitu tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi, dan susunan organisasi badan-badan Provinsi Jawa Tengah yang kemudian dijabarkan dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.44 Tahun 2002 tentang penjabaran, tugas pokok, dan fungsi serta tata kerja Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Kantor Arsip Daerah sebelumnya didirikan pada tahun 1980 di Tambaksari dekat dengan Tanjung Mas Semarang dengan nama Pusat Arsip Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur KDH TK I Jawa Tengah Nomor 061/134/1980 tanggal 16 Juni 1980. Selanjutnya disempurnakan dengan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Tengah nomor 4/1993 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas pokok membina dan mengelola kearsipan dilingkungan pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah khususnya arsip dinamis. Kantor Arsip Nasional Wilayah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan keputusan kepala ANRI Nomor OT 00/390/36/1994 mempunyai tugas pokok mengelola arsip statis.

Kantor Arsip Daerah memuat sejarah dan kenangan kearsipan di Jawa Tengah. Kegiatan kearsipan dilaksanakan di sebuah gedung pembekalan milik pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Waktu itu pemerintah Tingkat Jawa Tengah belum memiliki gedung penyimpanan arsip yang baik, terpaksa dititipkan dalam gudang, kemudian keluarlah Keputusan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Tingkat I Jawa Tengah No.061/134/1980 tanggal 16 Juni 1980 tentang pembentukan susunan

organisasi dan tata kerja Kantor Arsip Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah bekerjasama dengan ANRI. Langkah awal penyelamatan arsip-arsip di gudang Tambaksari diadakan penyuluhan pengelolaan arsip inaktif di lingkungan Setwilda Tingkat I Jawa Tengah. Kemudian arsip dipindahkan ke gudang yang terletak di Jalan Rinjani No. 7 Semarang. Karena dikhawatirkan arsip tersebut akan semakin rusak. Arsip-arsip inaktif dipindahkan hanya untuk sementara. Dalam memilih lokasi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu, jauh dari keramaian, bebas banjir, udara sejuk dan mudah dijangkau maka Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah memilih daerah Srandol yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi No. 201 C Semarang.

Pada awal berdiri Kantor Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah kurang dapat merealisasikan kegiatannya karena beberapa hal, diantaranya adalah keterbatasan SDM yang terampil di bidang kearsipan, kurangnya sarana dan prasarana, serta minimnya dana sehingga tugas pembinaan kearsipan dilaksanakan oleh Bagian TU dan Ekspedisi Biro Umum Setwilda Tingkat I Jawa Tengah. Bertempat di bumi srandol. Kearsipan Jawa Tengah semakin maju dan berkembang sejak tahun 1990-an. Badan Arsip Daerah pada saat itu merupakan gabungan dari Kantor Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Arsip Nasional RI wilayah Jawa Tengah.

Pada tanggal 6 Juni 2008 berdasarkan Perda Nomor 7 tahun 2008 Kantor Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah bergabung dengan Kantor Perpustakaan daerah Provinsi Jawa Tengah menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya dalam rangka melaksanakan amanat undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan dalam melaksanakan urusan

pemerintahan yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota serta Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 yang merupakan gabungan dua instansi yaitu Dinas Kearsipan Daerah Propinsi Jawa Tengah dan Kantor Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah.

4.2 Visi dan Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki visi dan misi, yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Arsip dan Perpustakaan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas SDM Arsip dan Perpustakaan, Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Kearsipan dan Perpustakaan.
- b. Mengembangkan sistem Kearsipan dan Perpustakaan berbasis teknologi informasi.
- c. Meningkatkan manajemen kelembagaan Arsip dan Perpustakaan.

4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi

Jawa Tengah

Berikut adalah tugas dan fungsi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yaitu:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kearsipan dan perpustakaan.

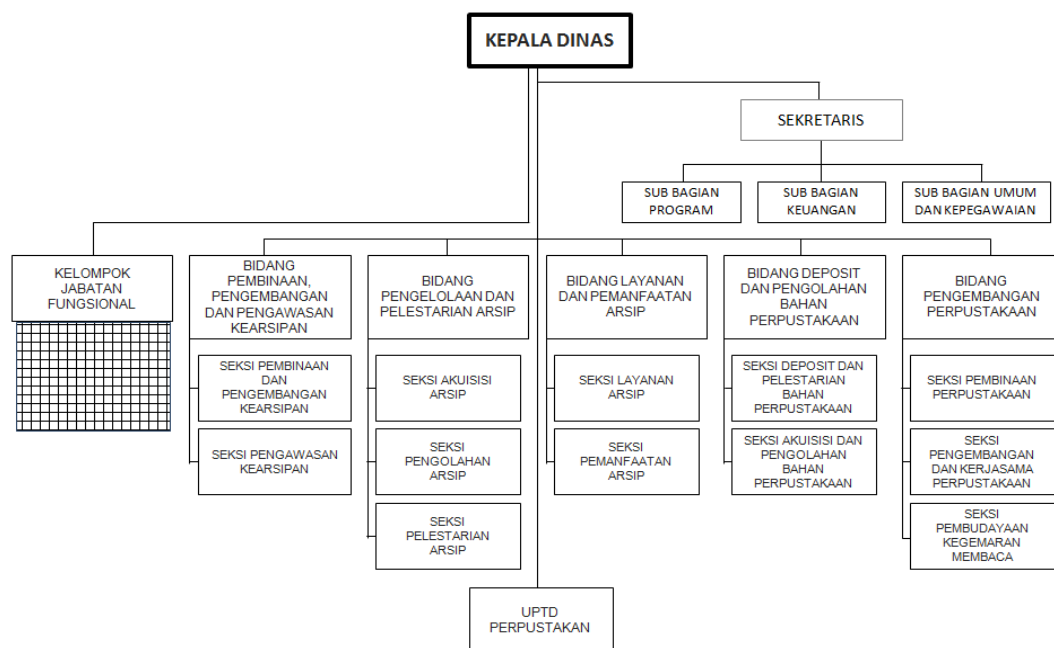
2. Fungsi

- a. Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Kearsipan dan Perpustakaan.
- b. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum Bidang Kearsipan dan Perpustakaan.
- c. Pembinaan, Fasilitasi dan Pelaksanaan Tugas di Bidang Pengawasan, Akuisisi dan Pengolahan, Pelestarian dan Preservasi, Layanan dan Pemasarakatan serta Pengembangan dan Hubungan Antar Lembaga Lingkup Provinsi Dan Kabupaten/Kota.
- d. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kearsipan dan Perpustakaan.
- e. Pelaksanaan Kesekretariatan Badan.
- f. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.4 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Struktur organisasi merupakan susunan bidang kerja dalam sebuah organisasi agar tugas dan tanggungjawab lebih terstruktur. Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah



(Sumber: Dokumen Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah)

4.5 Jumlah Koleksi dan Bentuk

Jumlah koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berjumlah 9493 arsip yang terbagi dalam arsip tekstual 9641boks, arsip kartografi 52 ml, dan arsip foto 53 album. Masing-masing arsip memiliki satuan tersendiri, yaitu antarlain satuan boks untuk arsip tekstual, satuan meter untuk arsip kartografi dan album untuk arsip foto. Jumlah ini hanya arsip yang tersimpan dalam depo arsip statis.

Lain halnya dengan ruang penyimpanan *couldstorage* yang digunakan untuk menyimpan arsip media khusus berupa CD, DVD, film, VHS, mini DV, kaset suara dan piringan hitam. Koleksi arsip media khusus yang di konservasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sekitar 2000 arsip dalam setahun .

4.6 Fasilitas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

- Fasilitas Layanan
 - a. Ruang *Office Theatre* kapasitas duduk untuk 40 orang.
 - b. Gedung Depo Penyimpanan Arsip Dinamis 5 lantai
 - c. Gedung Depo Penyimpanan Arsip Statis 4 lantai
 - d. Ruang Layanan Informasi dan Konsultasi Kearsipan.
 - e. Ruang Pameran dan Laboratorium Sistem Kearsipan
 - f. Scanner untuk sarana alih media arsip kertas dan foto digital.
 - g. Gramophone, *Reel to Reel Player*, Kaset Player, CD Player untuk mendengarkan arsip rekaman suara.

- h. Proyektor Film, VCD dan DVD Player untuk melihat arsip-arsip citra bergerak.
- i. Mikrofilm Kamera, Mikrofilm Processor, Mikrofilm Printer dan Mikrofilm Reader untuk pengelolaan arsip mikrofilm.
- j. Ruang Preservasi dan Reproduksi Arsip.
- k. Ruang Jaringan Informasi Kearsipan dan Akses Internet (Hot Spot Area).

4.7 Fasilitas Ruang Serta Sarana dan Prasarana

Ruang penyimpanan arsip atau sering disebut dengan Depo arsip yang digunakan untuk menyimpan arsip, baik arsip aktif, inaktif, maupun statis. Di dalam Depo terdapat fasilitas pendukung, antara lain lemari penyimpanan untuk arsip media khusus yaitu lemari horisontal dan vertikal, lemari rolrock yaitu digunakan untuk menyimpan arsip tekstual yang dikemas dalam boks arsip, AC untuk mendinginkan ruangan agar suhu tetap stabil, selain itu di dukung juga dengan *dehumidifer* yang berfungsi untuk mengurangi kelembaban udara di ruangan akibat penggunaan AC yang suhunya sangat rendah, hidrant juga disediakan di dalam ruangan Depo arsip untuk memberikan pencegahan terhadap api yang dapat membakar ruangan Depo arsip.

4.8 Layanan Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Pada layanan khazanah arsip memiliki 4 pilihan bagian arsip, diantaranya yaitu:

1. Tekstual

Layanan tekstual adalah layanan kearsipan yang dalam bentuk teks, direkam melalui kertas yang bisa dibaca bisa berupa lembaran teks atau buku yang tersimpan rapi pada Depo Penyimpanan Arsip Statis Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Rekaman Suara

Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdapat koleksi arsip berupa kaset suara dan kepingan yang tersimpan rapi pada Depo Penyimpanan Arsip Statis Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3. Arsip Foto

Berisi arsip foto kegiatan-kegiatan yang pernah diadakan perpustakaan dan kegiatan kearsipan di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

4. Arsip Video

Berisi link video kegiatan perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang dapat di-download secara gratis melalui youtube. Selain itu pemustaka juga dapat menambahkan video dengan cara di-upload pada website tersebut. Selain itu bentuk arsipnya langsung Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah juga memiliki yaitu CD, DVD, Film,

Micro Film, Video VHS yang tersimpan rapi pada Depo Penyimpanan Arsip Statis Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

4.9 Wisata Arsip

Wisata Arsip adalah salah satu layanan Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi masa lampau melalui tayangan-tayangan arsip. Peluncuran program baru ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya paradigma terhadap arsip yang selama ini dikesampingkan keberadaannya, terutama arsip nasional. Gedung empat lantai itu juga diharapkan dapat memberikan nuansa lain terhadap Dunia Pariwisata yang telah ada. Wisata arsip pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah itu dilengkapi *office theatre* dengan kapasitas 40 tempat duduk. Dalam kesempatan itu, pemustaka berkesempatan menyaksikan penayangan film terbentuknya Provinsi Jateng sejak awal kemerdekaan hingga kini. Pengunjung juga bisa menyaksikan koleksi arsip-arsip masa lampau dan dokumen-dokumen penting yang masih tersimpan rapi di depo arsip.

Adapun hal-hal berkaitan dengan wisata arsip adalah sebagai berikut:

- a. Paket wisata arsip memerlukan waktu lebih kurang 90 menit.
- b. Sebagai sarana pelancongan dan nostalgia, bernuansa kesejarahan dan kelampauan melalui pemutaran kemasan DVD arsip berdurasi 30 menit.
- c. Ruang *office theatre* merupakan ruangan pemutaran DVD arsip tentang khazanah arsip yang tersimpan di Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, dapat menampung lebih dari 40 orang pengunjung

dilengkapi fasilitas sound system *dolby stereo surround* dan proyektor kualitas DVD.

- d. Memasuki perkantoran Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, pengunjung akan disugahi berbagai arsip foto masa lampau bernuansa tempo dulu guna menggugah rasa nasionalisme dan kebanggaan sebagai sebuah bangsa.
- e. Paket wisata arsip akan diakhiri pada kunjungan ke depo penyimpanan arsip statis, guna mengetahui cara pemeliharaan dan pelestarian arsip-arsip yang tersimpan.

Selain layanan yang disebutkan diatas juga terdapat link untuk menghubungkan pada jaringan informasi kearsipan statis Jawa Tengah. Pada halaman ini pengunjung dapat menemukan arsip yang dibutuhkan serta dapat memesan arsip untuk dipinjam melalui website ini. Halaman ini juga menyediakan indeks arsip dari seluruh lembaga kearsipan di Provinsi Jawa Tengah. Jadi pengunjung dapat memilih sendiri arsip yang diinginkan dengan pemilihan melalui indeks arsip atau mencari pada tiap link lembaga kearsipan di seluruh Provinsi Jawa Tengah.

Jam layanan untuk pengunjung yang ingin mencari informasi tentang arsip media khusus bisa berkunjung sesuai dengan jam layanan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, yaitu sebagai berikut:

Senin-kamis : 08.00-12.00, 13.00-15.00

Jum'at :08.00-10.30